

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian penialaian keberlanjutan produk rendang sapi dalam kemasan menggunakan metode LCSA terhadap tiga lokasi studi yaitu:

1. Analisis potensi dampak lingkungan paling tinggi dari tiga lokasi adalah global warming potential. Besar dampak lingkungan global warming potential pada Rendang Katuju, Sentral IKM Rendang Payakumbuh, dan Rendang Uni Lili berturut-turut sebesar 1,01 kg CO<sub>2</sub> eq, 2,82 kg CO<sub>2</sub> eq, dan 4,14 kg CO<sub>2</sub> eq. Lokasi Rendang Uni Lili dengan potensi dampak lingkungan global warming potential terbesar.;
2. Potensi dampak biaya untuk investasi paling tinggi pada Sentral IKM Rendang Payakumbuh, untuk Operasional pada Rendang Katuju, dan untuk gaji pegawai pada Rendang Uni Lili. Investasi yang memberikan biaya paling tinggi pada semua kategori dampak biaya. Besaran biaya investasi pada Rendang Katuju, Sentral IKM Rendang Payakumbuh, dan Rendang Uni Lili Sebesar Rp 104.500.000, Rp 1.875.516.345, dan Rp 91.000.000;
3. Potensi dampak sosial paling rendah terdapat pada gaji yang adil dan kesehatan dan keselamatan pekerja. Gaji mendapatkan nilai terendah (1) pada Rendang Katuju dan Rendang Uni Lili. Kesehatan dan keselamatan kerja paling rendah terdapat pada Rendang Uni Lili dengan nilai 1 dan Sentral IKM Rendang Payakumbuh dengan nilai 2;
4. Penilaian keberlanjutan terbaik dari tiga lokasi yaitu Rendang Katuju sebesar 70,38%. Diikuti oleh Rendang Uni Lili Sebesar 67,08% dan paling rendah terdapat pada Sentral IKM Rendang Payakumbuh sebesar 42,81%;
5. Rendang katuju diberikan rekomendasi perbaikan pada gaji dan jam kerja yaitu gaji UMP dan 8 jam kerja untuk 5 hari kerja atau 7 jam untuk 6 hari kerja. Sentral IKM Rendang Payakumbuh diberikan rekomendasi perbaikan untuk mengganti ke kompor LPG guna mengurangi dampak lingkungan dan ekonomi, sedangkan untuk dampak sosial perlu pengawasan terhadap K3 pekerja. Rendang Uni Lili diberikan rekomendasi perbaikan pada dampak lingkungan

dan ekonomi berupa perubahan tungku kayu bakar menjadi kompor LPG, sedangkan pada dampak sosial diperlukan kesetaraan gaji sesuai dengan UMP dan pengawasan terhadap penggunaan APD dasar demi meningkatkan K3 pekerja.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Disarankan melakukan kajian *Life Cycle Sustainability Assessment (LCSA)* pada *gate to gate* bahan baku untuk pembuatan rendang. Bahan baku ini bisa berupa daging sapi dan santan;
2. Disarankan melakukan kajian LCSA pada batasan sistem *gate to grave* yang berfokus pada daur hidup produk rendang sapi dalam kemasan di luar pabrik produksi;
3. Disarankan melakukan kajian khusus yang komprehensif terhadap subkategori dampak sosial yang lebih lengkap.

